

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

⁶⁸ Dari pengertian menerangkan bahwa hipotesa adalah dugaan yang mungkin salah atau benar, dia akan ditolak jika salah satu palsu dan akan diterima jika faktor – faktor membenarkan.⁶⁹ Berdasarkan judul penelitian, hipotesa yang dapat penulis kemukaan adalah:

H_a : ada pengaruh program acara *Little Miss* Indonesia terhadap Komunikasi Ibu pada balitanya di Desa Deketwetan Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan.

H_0 : tidak ada hubungan program acara *Little Miss* Indonesia terhadap Komunikasi Ibu pada balitanya di Desa Deketwetan Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan.

Tabel 4.1
Analisis Korelasi Variabel X (Pengaruh Program Acara *Little Miss*) dan Variabel Y (Komunikasi Ibu)

Para Ibu di Desa Deketwetan Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	22	32	484	1024	704

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 1997), Hlm. 39.

⁶⁹ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), Hlm. 63.

2	19	39	361	1521	741
3	23	38	529	1444	874
4	25	39	625	1521	975
5	21	44	441	1936	924
6	28	38	784	1444	1064
7	13	27	169	729	351
8	13	21	169	441	273
9	28	36	784	1296	1008
10	20	41	400	1681	820
11	28	35	784	1225	980
12	20	35	400	1225	700
13	17	28	289	784	476
14	20	25	400	625	500
15	19	54	361	2916	1026
16	31	43	961	1849	1333
17	26	47	676	2209	1222
18	14	30	196	900	420
19	21	37	441	1369	777
20	29	39	841	1521	1131
21	33	50	1089	2500	1650
22	19	37	361	1369	703
23	19	53	361	2809	1007
24	19	32	361	1024	608
25	22	33	484	1089	836
26	22	47	484	2209	1034
27	18	33	324	1089	594
28	16	29	256	841	464
29	18	37	324	1369	666
30	20	32	400	1024	640
$\Sigma N=30$	$\Sigma X=643$	$\Sigma Y=1111$	$\Sigma X^2=14539$	$\Sigma Y^2=42983$	$\Sigma XY=24501$

$$\Gamma_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$\Gamma_{xy} = \frac{24501}{\sqrt{(14539)(42983)}}$$

$$\Gamma_{xy} = \frac{24501}{\sqrt{624929837}}$$

$$\Gamma_{xy} = \frac{24501}{24998}$$

$$\Gamma_{xy} = 0,980$$

Dari perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa, antara variabel X (Program acara *Little Miss* Indonesia) dan variabel Y (Komunikasi Ibu pada balitanya) bertanda positif dengan memperhatikan besarnya r_0 yang diperoleh sebesar 0,980. Apabila hasil tersebut diinterpretasikan secara kasar atau sederhana dengan mencocokkan hasil perhitungan dengan koefisien korelasi product moment ternyata diperoleh r_0 (0,980) yang besarnya berkisar antara 0,90 – 1,00 berarti korelasi antara variabel X dan variabel Y itu adalah terdapat korelasi yang sangat kuat. Selanjutnya untuk mengetahui apakah hubungan itu signifikan atau tidak maka r hasil perhitungan dibandingkan dengan r tabel, dengan ketentuan sebagai berikut: jika $r_0 > r_t$ maka H_0 ditolak dan jika $r_0 < r_t$ maka H_0 diterima. Dan sebelum membandingkannya terlebih dahulu dicari derajat kebebasannya atau df (*degress of freedom*) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$df = N - Nr$$

$$df = 30 - 2$$

$$df = 28$$

Dengan taraf kepercayaan 0,05 (5%) dan df (degrees of freedom) sebesar 28 maka dapat diperoleh harga r_t (tabel) sebesar 0,374. Ternyata harga r_0 lebih besar daripada harga r_t ($0,980 > 0,347$).

Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh program acara *Little Miss* Indonesia terhadap Komunikasi Ibu pada balitanya di Desa Deketwetan Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan.

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya maka peneliti juga menggunakan langkah – langkah uji signifikansi korelasi sederhana (Uji-t) sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

H_a : ada pengaruh program acara *Little Miss* Indonesia terhadap Komunikasi Ibu pada balitanya di Desa Deketwetan Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan.

H_0 : tidak ada hubungan program acara *Little Miss* Indonesia terhadap Komunikasi Ibu pada balitanya di Desa Deketwetan Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan.

2. Menentukan Tingkat Signifikansi

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (uji dilakukan dua sisi karena untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh program acara *Little Miss* Indonesia terhadap Komunikasi Ibu pada balitanya di Desa Deketwetan Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan yang signifikansi, jika satu sisi

digunakan untuk mengetahui hubungan lebih kecil atau lebih besar). Tingkat signifikansi dalam hal ini berarti kita mengambil resiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak – banyaknya 5% (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian.

3. Menentukan t hitung dengan rumus uji-t sebagai berikut:

$$t = r \cdot \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = 0,980 \cdot \frac{\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,9604}}$$

$$t = 0,980 \cdot \frac{\sqrt{28}}{\sqrt{0,0396}}$$

$$t = 0,980 \cdot \frac{5,291}{0,198}$$

$$t = 0,980 \cdot 26,722$$

$$t = 26,18756$$

4. Menentukan t tabel

Tabel distribusi T dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) = $n - 2$ atau $30 - 2 = 28$. Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,000.

5. Kriteria pengujian

H_0 diterima jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$

H_0 ditolak jika $-t \text{ hitung} \leq -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

Berdasarkan Probabilitas:

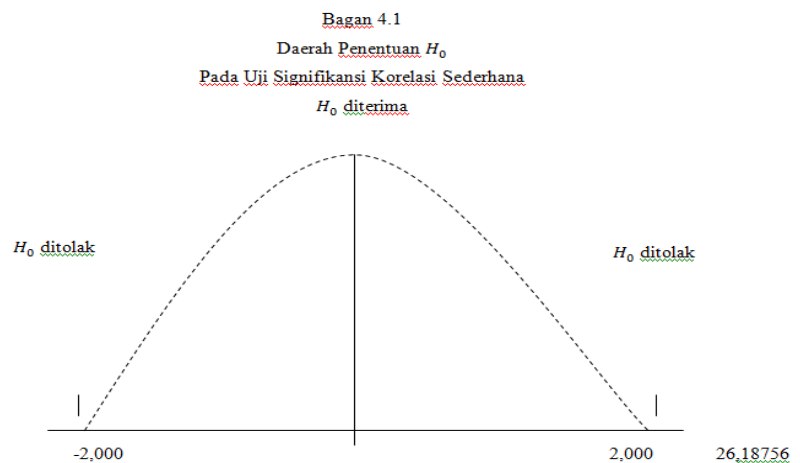
H_0 diterima jika P value $> 0,05$

H_0 ditolak jika P value $< 0,05$

6. Membandingkan t hitung dengan t tabel dan probabilitas

Nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $26,18756 > 2,000$ dan P value yaitu $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak.

7. Gambar



8. Kesimpulan

Oleh karena t hitung $> t$ tabel ($26,18756 > 2,000$) dan P value ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh program acara *Little Miss* Indonesia terhadap Komunikasi Ibu pada balitanya di Desa Deketwetan Kecamatan

Deket Kabupaten Lamongan. Karena t hitung nilainya positif, maka pengaruh program acara *Little Miss* Indonesia terhadap Komunikasi Ibu pada balitanya di Desa Deketwetan Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan bersifat positif dan signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa program acara *Little Miss* Indonesia berhubungan positif dengan Komunikasi Ibu pada balitanya di Desa Deketwetan Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam analisis data ini, diperoleh jawaban bahwa program acara *Little Miss* Indonesia mempunyai pengaruh terhadap Komunikasi Ibu pada balitanya di Desa Deketwetan Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan. Dimana hasil hipotesisnya diterima dan terbukti setelah dihitung menggunakan rumus Product Moment dan telah diketahui juga seberapa besar pengaruhnya melalui uji- t .

Berdasarkan hasil koefisien korelasi tersebut dapat diketahui bahwa korelasinya bersifat positif, artinya ada pengaruhnya antara program acara *Little Miss* Indonesia terhadap Komunikasi Ibu pada balitanya di Desa Deketwetn Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan.

Dengan memperlihatkan harga koefisien korelasinya yaitu 0,980. Maka pengaruh antara program acara *Little Miss* Indonesia terhadap Komunikasi Ibu pada balitanya di Desa Deketwetan Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan memiliki nilai sangat kuat. Artinya antara pengaruh

program acara *Little Miss* Indonesia dengan Komunikasi Ibu pada balitanya di Desa Deketwetan Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan sangatlah besar. Jadi disini program acara telah berhasil menjadi salah satu media yang bisa memberikan manfaat bagi penontonnya dan bisa mempengaruhi Komunikasi Ibu pada balitanya dalam kehidupan sehari – hari.

Faktor – faktor yang mempengaruhi hasil data diatas adalah:

1. Faktor Sosial

Faktor sosial tak lepas dari bentuk – bentuk hubungan di masyarakat. Di masyarakat desa Deketwetan Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan pusat untuk berkumpul para Ibu adalah dibalai desa. Di tempat tersebut berkumpul bagi para ibu tanpa membedakan umur, pekerjaan atau strata sosial. Selain menjadi tempat berkumpul tempat tersebut juga sering digunakan untuk saran berunding bagi pemerintah desa untuk melakukan sosialisasi program desa ataupun sarana mendekatkan diri antara warga dan pemerintah desa. Sehingga tempat tersebut selalu ramai oleh warga. Di tempat tersebut juga tak lepas dari media komunikasi massa yaitu televisi. Pada saat berkumpul, televisi dibalai desa selalu menyala, sehingga berbagai macam informasi dapat selalu disajikan dalam tempat tersebut, salah satunya adalah program acara *Little Miss* Indonesia. Para ibu di desa Deketwetan selalu berkumpul di tempat tersebut di siang hari, sehingga mereka setiap

minggunya selalu diterpa program acara tersebut. Program acara *Little Miss* Indonesia selalu tayang pada siang hari sehingga mau tidak mau mereka juga akan melihat tayangan program ini. Sehingga mereka juga akan terkena pengaruh dari program acara tersebut, yaitu mempraktekkan cara komunikasi dengan balitanya seperti yang dilakukan para ibu peserta *Little Miss* Indonesia. Ketika mereka melihat program acara di televisi mereka tertarik untuk menyaksikan dan lama – kelamaan mereka pun menjadi pengkonsumsi program acara anak – anak tersebut.

Keluarga juga tak lepas dari penyebab mengapa hasil dari penelitian ini sangat kuat antara program acara *Little Miss* Indonesia dengan Komunikasi Ibu pada balitanya. Setiap keluarga di desa Deketwetan setiap minggunya selalu berkumpul, baik itu bercengkrama ataupun sekedar berkumpul bersama keluarga. Tempat berkumpul mereka adalah ruang keluarga. Saat – saat berkumpul mereka adalah saat siang hari. Setelah mereka bekerja di pagi hari dan ingin istirahat. Rata – rata penayangan program acara *Little Miss* Indonesia adalah pada siang hari, sehingga ketika semua keluarga berkumpul pada waktu siang hari mereka juga secara tak disengaja juga dapat terkena pengaruh program acara *Little Miss* Indonesia dan ingin menyaksikan tayangan program acara *Little Miss* Indonesia.

2. Faktor Budaya

Budaya yang datang dari luar tidak semuanya positif bagi perkembangan dan kehidupan. Unsur – unsur budaya asing yang masuk juga ada yang bersifat negatif. Pada umumnya unsur budaya komunikasi seperti media massa “televisi” sangat cepat perkembangannya, juga mudah diterima oleh masyarakat. Masyarakat yang ada di desa Deketwetan Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan mempunyai budaya yang terbuka. Kebudayaan juga dapat menentukan sebuah masyarakatnya dapat terpengaruh media massa atau tidak. Dengan kebudayaan yang terbuka tersebut maka masyarakat di desa Deketwetan sangat mudah menerima kebudayaan baru, seperti halnya mengonsumsi tayangan program acara *Little Miss* Indonesia. Frekuensi pengaruh program acara *Little Miss* Indonesia dapat membuat perilaku di tempat tersebut berubah. Dulu yang tidak tahu program acara *Little Miss* Indonesia jadi tahu dan ingin mengonsumsi tayangan program acara tersebut, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa program acara *Little Miss* Indonesia juga dapat mempengaruhi komunikasi ibu pada balitanya.

3. Faktor Pribadi

Faktor pribadi juga mempengaruhi sebuah perilaku. Keputusan untuk mengonsumsi tayangan program acara *Little Miss* Indonesia juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi. Karakteristik

tersebut meliputi usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan, gaya hidup penonton. *Little Miss* Indonesia adalah program acara yang rata – rata penontonnya adalah ibu – ibu, sehingga dapat menarik para ibu yang belum menyaksikan program tersebut menjadi ikut menyaksikan tayangan program acara tersebut. Selain itu, pengaruh program acara *Little Miss* Indonesia yang tinggi juga ikut berpengaruh di dalamnya. Program acara yang unik dan seakan mengajak para ibu untuk menunjukkan jati dirinya dapat membuat ibu tertarik untuk menyaksikan tayangan program acara tersebut.

Keberhasilan perkembangan komunikasi pada balita tidak langsung bisa begitu saja, butuh peran serta dari orang tua khususnya para ibu. Dengan karakteristik balita yang cenderung tidak mau diam (aktif), ada baiknya para ibu menggunakan cara yang nyaman untuk mengajarkan anak balitanya. Salah satunya yaitu dengan metode belajar sambil bermain, karena balita tidak akan mudah bosan. Disamping mengajarkan balita untuk bisa terampil berkomunikasi juga dapat mengasah kreatifitas balita. Hal ini diprediksi dengan adanya kerjasama yang baik dari ibu maka akan dapat meningkatkan tumbuh kembang balita dengan lebih cepat.